



Pemantapan Kemampuan Mengajar Di UPT SD Negeri 13 Bangko

Dwi Ayu Sakapiranti¹, Rosi Satria Ardi²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

dwiayusanifall025@gmail.com, rosisatriaardi@gmail.com

Abstrak

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar mahasiswa Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang bertujuan untuk mengukur perkembangan dan keterampilan mahasiswa dalam mengajar disekolah dasar selama waktu yang telah ditentukan. Program ini juga bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata baik kegiatan mengajar maupun tugas non mengajar, seperti kunjungan ke perpustakaan, menjalankan adaptasi teknologi, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kreativitas. Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta tingkah laku siswa dan minat belajar siswa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa adalah proses yang efektif untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola kelas, merancang materi pembelajaran yang menarik, dan berinteraksi dengan siswa. Dari program yang sudah dijalankan tercapai hasil yang sudah direncanakan dan dapat memberikan perubahan terhadap UPT SD Negeri 13 Bangko.

Kata Kunci : Pemantapan Kemampuan Mengajar, Pelatihan Mengajar, Keterampilan

PENDAHULUAN

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan mata kuliah yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks dunia nyata. Pemantapan kemampuan mengajar melibatkan refleksi dan peningkatan terus-menerus terhadap praktek pengajaran guru [1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8]. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, strategi pengajaran yang efektif dan kemampuan komunikasi yang kuat. Selain itu, pemantapan kemampuan mengajar mencakup adaptasi terhadap perkembangan dalam pendidikan dan teknologi. Sebagai calon seorang guru diharapkan untuk mengikuti Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM), Karena mengajar pada hakekatnya ialah membelajarkan siswa, dalam arti mendorong dan membimbing siswa belajar. Membelajarkan siswa mengandung maksud agar guru berupaya mengaktifkan siswa belajar. Menurut [9] "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Untuk menjadi guru yang profesional serta mampu mengelola pembelajaran yang efektif maka tidak hanya sekedar mengamati kegiatan pembelajaran saja tapi juga mempelajari pengetahuan tentang cara mendidik serta mampu mempraktikkan pengetahuan tersebut terus menerus.

Pemantapan kemampuan mengajar dalam hal ini adalah upaya perbaikan atau inovasi pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan pembelajaran serta peningkatan hasil belajarnya. Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai strategi dan media semata-mata supaya siswa belajar. Bila terjadi pada suatu situasi tertentu, yang berbeda dari situasi lain disebut pembelajaran. Kompetensi yang diharapkan pada mata kuliah ini agar mahasiswa mampu meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang pengajar dan pendidik. Seorang guru harus bisa mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukannya untuk melihat dan memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, Untuk itulah kegiatan refleksi sangat diperlukan.

Program pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Tujuan pelaksanaan Kemampuan Mengajar adalah untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi [7]. Mengingat peran guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi unggulan pada masa yang mendatang maka guru dituntut untuk kreatif dan mau belajar terus menerus, menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta memodelkan sikap perilaku yang

diperoleh untuk meningkatkan kemampuan mengajar. Program pengembangan/ peningkatan kemampuan guru diarahkan terhadap peningkatan kemampuan guru sebagai suatu profesi sehingga senantiasa meningkatkan kearah terwujudnya tugas, peranan suatu fungsi guru secara ideal.

METODE

Pelaksanaan dari kegiatan ini diawali dengan cara mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta tingkah laku siswa dan minat belajar siswa SD Negeri 13 Bangko. Setelah melakukan observasi mahasiswa mendapatkan bahan ajar dari guru pamong, selanjutnya mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk pembuatan modul ajar dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya kegiatan pelaksanaan dalam kegiatan pelaksanaan mengajar terdapat 2 tahapan yang harus dilakukan mahasiswa yaitu yang pertama kegiatan pengamatan, kedua pelatihan mengajar terbimbing, dan ketiga pelatihan mengajar mandiri.

Kegiatan Pemantapan Kemampuan megajar (PKM) di SD Negeri 13 Bangko dimulai pada tanggal 17 Juli 2024 Juli sampai dengan 14 September 2024. Metode yang digunakan didalam pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah [1] Dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) kepada kepala sekolah [2] Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) kepada guru pamong [3] Mahasiswa Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) melakukan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa [4] Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing di kelas VI [5] Mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri di kelas VI UPT SD Negeri 13 Bangko [6] Mahasiswa menyusun laporan akhir Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) [7] Penyerahan laporan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) kepada pihak kampus[8].



Gambar 1.
Pengantaran Mahasiswa Oleh Dosen Pendamping Lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi / pengamatan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misal nya seperti sarana dan prasarana yang ada di UPT SD Negeri 13 Bangko. Aspek non fisik misal nya dari aspek guru dan karyawan serta kegiatan dalam pembelajaran setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT SD Negeri 13 Bangko dapat menyesuaikan diri dengan sekolah.

UPT SD Negeri 13 Bangko mempunyai 15 tenaga pengajar baik PNS maupun Non PNS, 2 orang pegawai administrasi, 3 orang Non PNS dan 1 orang penjaga sekolah. Sedangkan UPT SD Negeri 13 Bangko memiliki 89 jumlah keseluruhan peserta didiknya. Secara keseluruhan UPT SD Negeri 13 Bangko Sarana dan prasarana UPT SD Negeri 13 Bangko memiliki bangunan yang cukup nyaman untuk digunakan.

Tabel 1.

Daftar nama guru dan staf UPT SD Negeri 13 Bangko

No	Nama Pendidik	Jenis PTK	Jabatan
----	---------------	-----------	---------

1.	Desrihendra, S.Pd.MM.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Afrida, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
3.	Amperani, S.Pd	PNS	Guru PJOK
4.	Lili Sepri Yunita, S. Pd	PNS	Guru Kelas I
5.	Nurhasanah, S.Pd	PNS	Guru Kelas II
6.	Yurlidas, S.Pd	PNS	Guru Kelas III
7.	Lili Kartini, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
8.	Roza Anggraini, S.Pd	PNS	Guru Kelas V
9.	Yesriani, S.Pd	PNS	Guru Kelas VI
10.	Susi Lidiawati	Honor	Pengganti Guru Kelas III
11.	Siti Fatimah	Honor	Guru BAM
12.	Hasnita Flaweri	Honor	Guru BAM
13.	Rasnel Fahmi Irsyad, S.Pd	Honor	Operator Sekolah
14.	Yoni Afnitawati, S.E	Honor	TU
15.	Samsu Wardi	Honor	Penjaga Sekolah

Tabel 2.
Jumlah peserta didik UPT SD Negeri 13 Bangko

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	8	13 Orang
2.	II	14	4	18 Orang
3.	III	6	4	10 Orang
4.	IV	4	5	9 Orang
5.	V	10	15	25 Orang
6.	VI	9	5	13 Orang
Jumlah		48	41	89

Tabel 3.
Prasarana UPT SD Negeri 13 Bangko

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1.	Kantor	8	7
2.	Kelas 1	7	5
3.	Kelas 2	7	7
4.	Kelas 3	7	7
5.	Kelas 4	8	7
6.	Kelas 5	8	7
7.	Kelas 6	8	7
8.	Perpustakaan	7	5
9.	WC Guru	3	1
10.	WC Murid	2	3

a. **Kegiatan Pengamatan**

Mahasiswa mengamati kegiatan guru dan siswa didalam kelas, mulai dari pembukaan, kegiatan inti, sampai penutup. Pengamatan tersebut mencakup perilaku siswa selama jam pembelajaran dan cara guru dalam mengontrol kelas.dan juga media, metode dan keadaan sekitar pun menjadi objek observasi sehingga penulis mendapatkan bekal peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyampaikan pelajaran yang menarik dan efektif.



Gambar 2.
Kegiatan Pengamatan di dalam kelas

Tabel 4.
Jadwal Kegiatan Pengamatan

No	Hari/Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Kamis/ 25 Juli 2024	V	Pendidikan Pancasila
2.	Senin/ 29 Juli 2024	I	Matematika
3.	Kamis/ 01 Agustus 2024	II	Bahasa Indonesia
4.	Kamis/ 08 Agustus 2024	VI	SBDP
5.	Senin/ 12 Agustus 2024	VI	IPAS
6.	Selasa/ 13 Agustus 2024	II	Pendidikan Pancasila
7.	Kamis/ 22 Agustus 2024	VI	PAI
8.	Senin/ 26 Agustus 2024	IV	Bahasa Indonesia
9.	Sabtu/ 31 Agustus 2024	VI	P5

b. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing

Latihan terbimbing merupakan kegiatan penting dalam pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM). Dalam kegiatan ini, guru pamong berperan penting sebagai sumber pengetahuan dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada mahasiswa dalam membantu mahasiswa calon guru untuk mencapai tujuannya. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar dimana pada saat mengajar penulis masih mendapatkan arahan dan bimbingan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, alat peraga, materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar didalam kelas. Latihan terbimbing ini mahasiswa mendapat bimbingan dari guru kelas sekaligus guru pamong, dan diberikan kesempatan untuk mengajar dikelas VI sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan pengawasan dan umpan balik. Bimbingan dan latihan mengajar terbimbing dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama.



Gambar 3.
Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing

c. Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri

Latihan mandiri merupakan suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Pemanjapan Kemampuan Mengajar (PKM). Latihan mandiri dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan dari guru kelas (guru pamong), Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengelola kelas serta dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan latihan mandiri dilaksanakan secara tatap muka dengan peserta didik dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran ini disaksikan dan dinilai langsung oleh guru pamong. Pada latihan belajar mandiri ini, penulis mengajar di dalam kelas VI dengan guru kelasnya ibu Yesriani, S.Pd sekaligus sebagai guru pamong.



Gambar 4.
Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri

d. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

Dalam kegiatan pelatihan tugas keguruan ini mahasiswa Pemanjapan Kemampuan Mengajar (PKM) diaman mereka mengikuti salah satunya kegiatan KOMBEL (Komunitas Belajar), Kombel yang dilakukan oleh Guru yang ada di UPT SD Negeri 13 Bangko berkegiatan sebulan sekali dengan pembahasan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan guru, mengedukasi anggota komunitas dengan mengumpulkan dan berbagi informasi terkait pertanyaan dan masalah terkait praktik, memfasilitasi anggota komunitas untuk terus belajar,

mendorong peningkatan kompetensi anggota lewat diskusi dan sharing, serta mengintegrasikan pembelajaran yang didapatkan yang semuanya bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi kesejahteraan dan kebahagiaan para siswa dalam meraih cita-cita. dan Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah serta kegiatan bimbingan pembuatan perangkat ajar, disini mahasiswa diberikan arahan dan juga berbagi materi dan melatih mahasiswa dalam pembuatan modul ajar dimana narasumbernya masih dengan ibu Nurhasanah, S.Pd yang bertempat didalam perpustakaan sekolah, disini kami membahas tentang bagaimana cara menurunkan CP (Capaian Pembelajaran) menjadi TP (Tujuan Pembelajaran), disini kami langsung membuat dan juga menelaah Capaian Pembelajaran menurut Fase yang akan kami terapkan di kelas masing-masing.



Gambar 5.
Kegiatan Kombel (Komunitas Belajar)



Gambar 6.
Kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)



Gambar 7.
Kegiatan Bimbingan Pembuatan Perangkat Ajar

e. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

UPT SD Negeri 13 Bangko menyediakan beberapa Program Ekstrakurikuler yang mendukung bakat siswa, yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Adapun kegiatan Ekstrakurikuler yang ada yaitu :

1. Pramuka

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.



Gambar 8.
Kegiatan Pramuka di UPT SD Negeri 13 Bangko

2. Tari dan Musik

Meningkatkan kreatif siswa dalam gerak kreasi dan tangga nada serta birama yang disalurkan melalui gerak tari dan alat musik melodis serta ritmis.

3. Drum Band

Meningkatkan pengetahuan siswa berupa pemahaman tentang keterampilan dalam bermain musik. Belum tentu setiap siswa memiliki peralatan musik di rumah.



Gambar 9.

Kegiatan Drum Band di UPT SD Negeri 13 Bangko

4. Qasidah

Meningkatkan kreatif siswa dalam membuat puisi bertema religius yang disalurkan melalui vocal group dan iringan musik rebana.



Gambar 10.

Kegiatan Qasidah di UPT SD Negeri 13 Bangko

5. Randai

Meningkatkan Nilai Moral siswa yang mengangkat cerita- cerita yang mengandung pesan moral, seperti kejujuran, persahabatan, kesetiaan, dan pengorbanan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Mahasiswa Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 13 Bangko dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 14 September 2024, Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) diawali dengan pembekalan , pengamatan, dan pengantaran mahasiswa Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan diakhiri dengan penarikan mahasiswa Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pelaksanaan Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang sesungguhnya. Pada akhirnya, program Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya hanturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, Bapak Rosi Satria Ardi, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Kelima, Bapak Desrihendra, S.Pd., MM.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 13 Bangko, Keenam, Ibu Yesriani, S.Pd selaku guru kelas VI sekaligus sebagai Guru Pamong yang telah memberi bimbingan dan arahan, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati UPT SD Negeri 13 Bangko, Kedelapan, Siswa/siswi UPT SD Negeri 13 Bangko, Kesembilan, Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi , support dan dukungan serta do'a kepada penulis, dan Kesepuluh Kepada teman-teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sabbihisma, D. Anggara, O. Febrian, and Z. Aryani, "Implementasi Kolaborasi Mahasiswa dan Guru Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1381–1389, 2023.
- [2] S. M. Putri, D. Rahmalia, and Y. Martaliza, "Pembuatan Pojok Baca, Dekorasi Kelas dan Pengelolaan 3L di UPT SDN 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1461–1469, 2023.
- [3] L. Somasi, R. Marlina, P. H. Hijratunnisa, and E. Ernawarnelis, "Pelaksanaan Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1406–1412, 2023.
- [4] M. S. Refotanabi, F. Y. Santi, A. Ramendra, and E. Yulimarta, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Program Pemantapan Kemampuan Mengajar di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1375–1380, 2023.
- [5] F. Jasmini, W. Febrianti, A. F. Luthfi, and D. Desmaneni, "Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1400–1405, 2023.
- [6] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.
- [7] H. Rahma, T. Tahya, and Y. Martaliza, "Program Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1445–1450, 2023.
- [8] R. Pirdaus, D. Dialoza, A. Afrianto, and E. Yulimarta, "Kegiatan Pendalaman Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan, Latihan Mandiri dan Latihan Terbimbing di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1489–1493, 2023.
- [9] J. T. Pelawi and M. F. Is, "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)," *J. Educ. Dev.*, vol. 9, no. 2, pp. 562–566, 2021.